

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan layanan sirkulasi buku di Perpustakaan SMAN 5 Kota Cirebon, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kepala Perpustakaan SMAN 5 Cirebon telah mengupayakan transformasi layanan dari manual ke digital untuk meningkatkan efektivitas sirkulasi. Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan sistem manajemen sirkulasi berbasis teknologi, pengaturan kebijakan peminjaman yang lebih fleksibel, serta upaya penyediaan koleksi yang relevan untuk menarik minat kunjung siswa. Peneliti juga menemukan adanya penerapan prinsip *itqan* (profesionalitas) dalam upaya penataan administrasi perpustakaan.
2. Hambatan utama dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah keterbatasan kompetensi Sumber Daya Manusia (staf perpustakaan) dalam mengoperasikan sistem digital secara optimal. Hal ini berdampak pada kurang akuratnya data sirkulasi, masih terjadinya antrean pada jam sibuk, serta rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam mengembalikan buku tepat waktu yang mengakibatkan berkurangnya ketersediaan koleksi di rak.
3. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala perpustakaan melakukan upaya pembinaan langsung kepada staf, melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja layanan, serta memberikan edukasi kepada siswa mengenai tata tertib perpustakaan. Selain itu, dilakukan pemeliharaan sistem informasi secara berkala agar kendala teknis dalam pelayanan sirkulasi dapat diminimalisir

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen perpustakaan sekolah bahwa kepemimpinan kepala perpustakaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan transformatif. Temuan mengenai

penerapan sistem digital di SMAN 5 Cirebon membuktikan bahwa efektivitas layanan sirkulasi sangat bergantung pada keselarasan antara kemajuan teknologi (*hard system*) dengan kesiapan sumber daya manusia (*soft system*). Hal ini mengukuhkan pentingnya prinsip *itqan* (profesionalisme) dalam manajemen pendidikan Islam sebagai landasan meningkatkan mutu layanan publik.

2. Implikasi praktis

- a. Bagi Organisasi Perpustakaan: Adanya temuan mengenai kurangnya penguasaan teknologi oleh staf mengimplikasikan perlunya reorganisasi atau pemetaan ulang kompetensi petugas perpustakaan. Hal ini menuntut adanya kebijakan pembinaan berkelanjutan agar investasi teknologi yang dilakukan sekolah tidak menjadi sia-sia.
- b. Bagi Budaya Literasi Sekolah: Optimalisasi layanan sirkulasi melalui strategi yang tepat berimplikasi pada meningkatnya aksesibilitas buku bagi siswa. Jika sirkulasi berjalan cepat dan akurat, maka hambatan siswa dalam meminjam buku berkurang, yang pada akhirnya akan menstimulus peningkatan budaya baca di lingkungan SMAN 5 Cirebon.
- c. Bagi Pengambilan Kebijakan: Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi kepala sekolah bahwa keberhasilan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memerlukan dukungan manajerial dan anggaran yang tidak hanya fokus pada fisik (gedung/buku), tetapi juga pada pengembangan kapasitas SDM pengelolanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan yang telah dipaparkan, guna meningkatkan kualitas layanan sirkulasi di Perpustakaan SMAN 5 Cirebon ke arah yang lebih optimal, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Perpustakaan SMAN 5 Cirebon

Menerapkan sistem pengingat otomatis (notifikasi) bagi siswa yang mendekati batas waktu pengembalian buku untuk menekan angka keterlambatan.

2. Bagi Staf Perpustakaan

Diharapkan lebih aktif dalam mempelajari perkembangan teknologi informasi perpustakaan dan meningkatkan kualitas pelayanan prima (*service excellence*) agar siswa merasa nyaman saat melakukan proses sirkulasi.

3. Bagi Pihak Sekolah

Memberikan dukungan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan perangkat digital dan penambahan koleksi buku secara rutin guna mendukung keberlanjutan strategi yang telah dicanangkan oleh kepala perpustakaan.

4. Bagi peneliti berikutnya

Mengingat adanya kendala penguasaan teknologi pada staf, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mengenai peningkatan layanan sirkulasi buku berbasis digital.

